



Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital*, Investasi dan Dividen Terhadap Profitabilitas

The Effect of Premium Income, Claims Expense, Risk Based Capital, Investment and Dividends on Profitability

¹⁾ *Minah Handriani, ²⁾ Abubakar Arif

Universitas Trisakti.

Email: ¹⁾ minah023002008031@std.trisakti.ac.id, ²⁾ abubakararief@trisakti.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Minah Handriani

DOI:

10.36418/comserva.v2i5.313

Histori Artikel:

Diajukan : 01-09-2022

Diterima : 15-09-2022

Diterbitkan : 27-09-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim, *risk based capital*, investasi dan dividen terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan masing-masing perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan asuransi umum di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan metode analisis regresi linier berganda dengan data panel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data panel menunjukkan bahwa: (1) premi laba berpengaruh positif terhadap profitabilitas, (2) beban klaim berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, (3) *risk based capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, (4) investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, (5) dividen berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Kata kunci: Pendapatan Premium; Beban Klaim; *Risk Based Capital*; Investasi; Dividen; Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of earnings premium, claim expense, risk based capital, investment and dividends on profitability general insurance company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This study uses secondary data obtained from the financial reports and annual reports of each company. The number of samples used was 12 general insurance company on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sampling technique used was purposive sampling with multiple linear regression analysis method with panel data. The analytical tool used in this study is Eviews. The results of research using multiple linear regression analysis with panel data show that: (1) earnings premium has a positive effect on profitability, (2) claim expense has a negative effect on profitability, (3) risk based capital has a positive effect on profitability, (4) investment has a positive effect on profitability, (5) dividends has a negative effect on profitability.

Keywords: Premium; Claim Expense; Risk Based Capital; Investment; Dividends; Profitability

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan perekonomian dan teknologi akan memunculkan kekhawatiran manusia akan adanya risiko yang terjadi pada mereka, seperti risiko yang dapat membahayakan diri seseorang, harta benda, dan lain-lain ([Frendiana & Soediantono, 2022](#)). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalannya.

Dalam menjalani kehidupan manusia selalu dipenuhi risiko pada setiap keputusan yang diambilnya. Risiko itu sendiri yaitu kerugian yang disebabkan oleh bahaya yang mungkin terjadi, tetapi tidak diketahui apa dan kapan akan terjadi. Selain itu, risiko juga diartikan sebagai kerugian yang tidak pasti (*uncertainty of financial loss*), karena ada unsur yaitu ketidakpastian dan kerugian. Asuransi menurut UU No 1 tahun 1992 adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, yaitu pihak penanggung yang mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kerugian yang dialami oleh pihak tertanggung, baik karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembiayaan penggantian kepada pihak tertanggung didasarkan atas meninggalnya atau hidupnya seseorang yang di pertanggung jawabkan perusahaan asuransi. Sedangkan menurut UU No 40 tahun 2014, asuransi merupakan perjanjian dua pihak, antara perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalannya.

Dalam asuransi terdapat pihak tertanggung dan pihak penanggung, pendapatan premi yang dibayar oleh pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang tercantum dalam polis asuransi. Pendapatan premi yang diterima tidak hanya menjadi profit bagi perusahaan tetapi juga merupakan kewajiban perusahaan dimasa mendatang, dan sebagian premi tersebut harus dicadangkan oleh perusahaan apabila dimasa mendatang terjadi klaim. Sehingga pos pendapatan premi dalam laporan laba rugi akan peningkatan pendapatan profitabilitas dalam perusahaan asuransi.

Asuransi juga merupakan lembaga penghimpun dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat dan menyalurkannya dengan klaim. Selain penerimaan premi sebagai salah satu sumber pendapatan perusahaan, perusahaan juga melakukan investasi yang mana hasilnya untuk modal perusahaan dimasa yang akan datang. Berbagai perusahaan asuransi berlomba-lomba menawarkan program asuransi baik bagi masyarakat maupun perusahaan. Diharapkan dengan semakin berkembangnya perusahaan asuransi di Indonesia yang juga akan meningkatkan premi nasional, maka akan semakin berkembang pula pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahunnya. Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Klaim adalah tuntutan yang diajukan pemegang polis terhadap pelayanan atau janji yang diberikan penanggung pada saat kontrak asuransi dibuat. ([Marwansyah & Utami, 2017](#))

Risk Based Capital merupakan entitas asuransi yang harus dimiliki sejumlah *capital* tertentu yang diwajibkan, tergantung pada risiko investasi dan operasi asuransinya. Perusahaan dipantau oleh regulator berdasarkan berapa banyak modal yang mereka miliki relative terhadap persyaratan modal berbasis risiko mereka. *Risk based capital* perusahaan asuransi akan dihadapkan pada *trade off* dalam penyerapan risiko, baik risiko investasi maupun *underwriting*. Untuk mencapai *Risk based capital* yang telah ditetapkan, perusahaan dapat mengurangi risiko *underwriting*, dengan cara mengikutsertakan sebagian pertanggung jawaban kepada reasuransi, semakin besar persentase risiko *underwriting* yang dialihkan ke perusahaan reasuransi, akan semakin besar juga beban premi reasuransi yang akan dibayar ([Soniati et al., 2020](#)).

Investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Semua Lembaga asuransi pasti ingin selalu mengalami peningkatan baik dalam pertumbuhannya maupun peningkatan modal atau laba sebab dengan begitu asuransi akan terus berjalan dan mampu memenuhi kebutuhan pertanggungan (klaim). Dana yang terkumpul dari premi-premi pemegang polis sudah diatur besarnya sedemikian rupa menjadi sumber dana utama sehingga untuk bisa mewujudkan harapan peningkatan modal atau laba, dana premi yang telah terkumpul harus diinvestasikan (Jajuli, 2021)

Dividen merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham yang berasal dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil oleh manajer perusahaan untuk menentukan proporsi laba yang diperoleh perusahaan sebagai laba ditahan atau dividen. Kebijakan dividen juga dapat berpengaruh terhadap pandangan investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang kebijakan dividen diharapkan dapat berperan sebagai pengaruh dalam profitabilitas (Mardiyati et al., 2012).

METODE

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diuraikan oleh peneliti. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kausal yang menjelaskan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel penelitian dengan kuantitatif sebagai pendekatannya. Dengan penelitian ini peneliti dapat menggambarkan bagaimana hubungan antara variabel- variabel independent yaitu pendapatan premi, beban klaim, *risk based capital*, investasi dan dividen terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data panel atau pooling data atas Perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2017 – 2021 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan yang terkait.

Tabel 1. Variabel Operasional Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (Y)	$\frac{\text{ROA} = \text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2.	Penerimaan Premi (X1)	$\frac{\text{Premi bruto}}{\text{Laba}}$	Rasio
3.	Beban Klaim(X2)	$\frac{\text{Beban Klaim Bruto}}{\text{Pendapatan Premi Bruto}}$	Rasio
4.	<i>Risk Based Capital</i> (X3)	$\frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas}}$	Rasio
5.	Investasi (X4)	$\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Laba}}$	Rasio
6.	Dividen (X5)	$\frac{\text{Pembayaran Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2017-2021 (Rajagukguk & Husda, 2022), sehingga sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel tidak secara acak, tetapi dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti yaitu perusahaan asuransi umum yang terdapat di BEI Tahun 2017-2021.

1. Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Roa	60	0.007190	0.197424	0.051670	0.044933
Pendapatan Premi	60	1.648.304	8.368.204	2.042.232	1.706.678
Beban Klaim	60	0.000138	9.310.996	1.122.599	2.008.811
<i>Risk Based Capital</i>	60	1.280.000	9.110.100	2.809.933	2.384.026
Investasi	60	0.075603	4.762.925	0.843028	0.845316
Deviden	60	2.09E+09	2.14E+14	2.21E+13	4.74E+13

Sumber: *Eviews 9*

1. Return On Asset

Hasil data statistik deskriptif *Return On Asset* nilai rata – ratanya adalah sebesar 0.051670, Nilai Maksimum sebesar 0.197424 ada pada perusahaan Harta Aman pada tahun 2019 sedangkan nilai minimum sebesar 0.007190 pada perusahaan Lippo tahun 2019.

2. Pendapatan Premi

Hasil data statistik deskriptif pendapatan premi nilai rata – ratanya adalah sebesar 20.42232, Nilai Maksimum sebesar 83.68204 ada pada perusahaan Lippo pada tahun 2019 sedangkan nilai minimum sebesar 1.648304 pada perusahaan Victoria tahun 2021.

3. Beban Klaim

Hasil data statistik deskriptif Beban Klaim nilai rata – ratanya adalah sebesar 1.122599, Nilai Maksimum sebesar 9.310996 ada pada perusahaan Victoria pada tahun 2020 sedangkan nilai minimum sebesar 0.000138 pada perusahaan Dayin Mitra tahun 2018.

4. *Risk Based Capital*

Hasil data statistik deskriptif *Risk Based Capital* nilai rata – ratanya adalah sebesar 280.9933, Nilai Maksimum sebesar 911.0100 ada pada perusahaan Victoria pada tahun 2019 sedangkan nilai minimum sebesar 128.0000 pada perusahaan Harta Aman tahun 2019 dan 2021.

5. Investasi

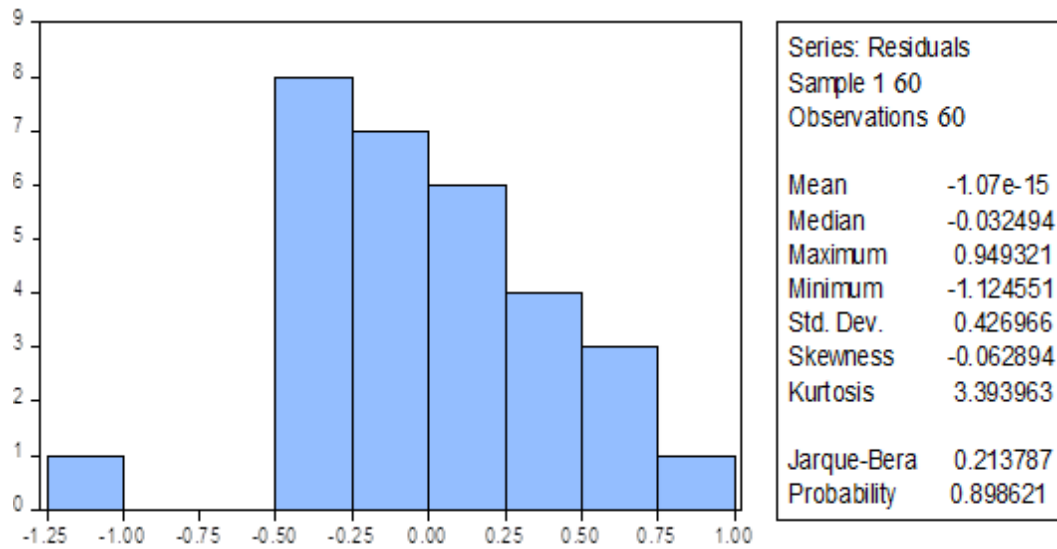
Hasil data statistik deskriptif Investasi nilai rata – ratanya adalah sebesar 0.843028, Nilai Maksimum sebesar 4.762925 ada pada perusahaan Lippo pada tahun 2019 sedangkan nilai minimum sebesar 0.075603 pada perusahaan Harta Aman tahun 2019.

6. Deviden

Hasil data statistik deskriptif Deviden nilai rata – ratanya adalah sebesar 2.21E+13, Nilai Maksimum sebesar 2.14E+14 ada pada perusahaan Lippo pada tahun 2019 sedangkan nilai minimum sebesar 2.09E+09 pada perusahaan Bintang tahun 2020.

2. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

Tabel 3. Hasil Uji (Kolmogorov-Smirnov)



Berdasarkan grafik 3 menunjukkan bahwa hasil uji Jarque-Bera, diketahui nilai probabilitas yang diperoleh untuk data sebesar 0,898621 lebih besar dari tingkat kekeliruan yaitu 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi secara normal, sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas data terpenuhi.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF	Keterangan
Pendapatan Premi	8.53E-05	8.115902	3.270882	Tidak terjadi multikolinearitas
Beban Klaim	0.004178	2.936982	2.219826	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Risk Based Capital</i>	3.32E-07	6.048750	2.481924	Tidak terjadi multikolinearitas
Investasi	0.029822	5.691890	2.805422	Tidak terjadi multikolinearitas
Dividen	7.84E-30	2.843179	2.320405	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 di atas, maka dapat diketahui nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel penelitian > 0,1 dan nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian < 10. Hasil Centered VIF menunjukkan sebesar 3.270882, 2.219826, 2.481924, 2.805422, dan 2.320405. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi yang digunakan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Obs*R-squared	Prob.	Keterangan
----------	---------------	-------	------------

F-statistic	0.673044	0.6478	Terbebas	dari
Obs*R-squared	3.689229	0.5950	heteroskedastisitas	
Scaled explained SS	3.205184	0.6684		

Berdasarkan pada tabel 5 hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glesjer, tidak ada variabel independen yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap. Oleh karena itu, model regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh Obs*R-squared sebesar 3.689229 signifikan pada level 5% dan nilai Prob. Fhitung sebesar 0.5950 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi

5. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.652517	Mean dependent var	-3.232536
Adjusted R-squared	0.580124	S.D. dependent var	0.724313
S.E. of regression	0.469339	Akaike info criterion	1.501874
Sum squared resid	5.286703	Schwarz criterion	1.782114
Log likelihood	-16.52812	Hannan-Quinn criter.	1.591526
F-statistic	9.013617	Durbin-Watson stat	2.065361
Prob(F-statistic)	0.000063		

Berdasarkan tabel 6 diatas nilai DW 2.065361 dengan jumlah sampel 30 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=5), maka ditabel durbin watson $dU = 1.8326$ sedangkan $dL = 1.0706$. Oleh Karena nilai DW 2.065361 lebih besar dari batas atas (dU) 1.8326 dan kurang dari $4 - 1.8326$ (2,146), maka dapat disimpulkan ($1.0706 < 2.065361 < 2,146$) bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.523653	0.225121	-11.21021	0.0000
Pendapatan premi	-0.031567	0.009236	-3.417971	0.0023
Beban Klaim	-0.082301	0.064641	-1.273196	0.2151
<i>Risk Based Capital</i>	0.000510	0.000576	0.886347	0.3842
Investasi	-0.222277	0.172690	-1.287146	0.2103
Dividen	3.26E-15	2.80E-15	1.164216	0.2558

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 7 didapat a sebesar -2.523653, b1 sebesar -0.031567, b2 sebesar -0.082301 b3 sebesar 0.000510, b4 -0.222277 dan b5 3.26E-15. Dengan demikian dibentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$LNY = -2.52365251698 - 0.0315672816884 * \text{PENDAPATAN PREMI} - 0.0823006989431 * X2 + 0.00051047546848 * X3 - 0.222277440501 * X4 + 3.2592755319e-15 * X5.$$

a. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Prob(F-statistic)	0.000063
F-statistic	9.013617

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 9.013617. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai Ftabel pada tabel distribusi F. Dengan $\alpha=0,05$, $df1=5$, $df2= n-k-1= 30-5-1=24$ untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai Ftabel ± 2.62 Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 9.013617 sig 0.000063 lebih besar dari nilai Ftabel 2.62. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri dari Pendapatan premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital*, Investasi dan Dividen berpengaruh terhadap Profitabilitas.

b. Uji t**Tabel 9. Hasil Uji t**

Variable	Prediksi Arah	Coefficient	Std. Error	Prob. (two tail)		Kesimpulan
				-	+	
Pendapatan premi	Positif (+)	-0.031567	0.009236	- 0.0023	0.0023	H1 diterima
Beban Klaim	Negatif (-)	-0.082301	0.064641	- 0.2151	0.2151	H2 ditolak
<i>Risk Based Capital</i>	Positif (+)	0.000510	0.000576	- 0.3842	0.3842	H3 ditolak
Investasi	Positif (+)	-0.222277	0.172690	- 0.2103	0.2103	H4 ditolak
Dividen	Negatif (-)	3.26E-15	2.80E-15	- 0.2558	0.2558	H5 ditolak

- T hitung > t tabel maka kita menerima hipotesis alternatif, yaitu variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. H_0 ditolak jika derajat kepercayaan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$.
- T hitung < t tabel maka kita menerima hipotesis nol, yaitu variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. H_0 diterima jika derajat kepercayaan lebih besar dari $\alpha = 5\%$.

1) Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Profitabilitas

Pendapatan premi berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Kerugian Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Pendapatan premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Premi sebagai salah satu sumber pendanaan dan pendapatan perusahaan asuransi yang merupakan faktor penting untuk menjaga eksistensi perusahaannya (Fatmawati & Devy, 2021). Dalam asuransi proposi premi merupakan pendapatan pokok perusahaan. Dalam posisi premi sebagai pendapatan maka semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, semakin tinggi pula pertumbuhan aset perusahaan. Berdasarkan penelitian Januarifah (Alamsyah, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa premi terhadap berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas

Beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Kerugian Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Klaim berasal dari penjumlahan

seluruh beban-beban yang dikeluarkan perusahaan dalam pencairan dana oleh nasabah asuransi sesuai dengan kontrak. Dimana semakin besar klaim maka semakin menurun laba yang diperoleh perusahaan asuransi. Berdasarkan hasil penelitian ([Alamsyah, 2021](#)) dalam penelitiannya menyatakan bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi klaim yang dikeluarkan perusahaan maka akan mengurangi laba yang didapatkan oleh perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian menurut ([Alamsyah, 2021](#)), tetapi sejalan dengan penelitian menurut ([Nurhayati & Noprika, 2020](#)) beban klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA konsep beban yaitu penurunan manfaat ekonomi yang berbentuk penggunaan pengeluaran dalam suatu asset dan pada penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa adanya hubungan terbalik antara beban dan profitabilitas.

3) Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas

Risk Based Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Kerugian Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 ([Marsanto et al., 2021](#)). Hal tersebut karena untuk mencapai *Risk based capital* perusahaan asuransi akan mengalami *trade off* dalam penyerapan risiko, baik risiko *underwriting* maupun risiko investasi. Untuk mencapai *Risk based capital* yang telah ditetapkan, perusahaan dapat mengurangi risiko *underwriting*, dengan cara mengikutsertakan sebagian pertanggungan kepada asuransi, semakin besar persentase risiko *underwriting* yang ditransfer ke perusahaan asuransi, akan semakin besar juga biaya premi reasuransi yang harus dibayar. RBC berarti entitas asuransi harus memiliki sejumlah capital tertentu yang diwajibkan, tergantung pada risiko investasi dan operasi asuransinya. Perusahaan dipantau oleh regulator berdasarkan berapa banyak modal yang mereka miliki relatif terhadap persyaratan modal berbasis risiko mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Menurut ([Levianny & Sukiati, 2014](#)) *Risk Based Capital* tidak berpengaruh terhadap Tingkat profitabilitas setiap kenaikan *Risk Based Capital* belum tentu diikuti oleh kenaikan Tingkat profitabilitas demikian juga sebaliknya setiap penurunan *Risk Based Capital* belum tentu diikuti oleh penurunan Tingkat profitabilitas.

4) Pengaruh Investasi Terhadap Profitabilitas

Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Kerugian Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Selain premi perusahaan asuransi menghasilkan keuntungan dari hasil investasi. Tujuan melakukan investasi ini ialah untuk menghasilkan return (tingkat pengembalian) dalam rangka memenuhi kewajiban kepada peserta asuransi sebagai pemegang polis dan meningkatkan perkembangan perusahaan ([Hidayat et al., 2021](#)). Maka, asuransi juga penting untuk menginvestasikan aset-asetnya agar tidak terdapat kekurangan dalam pengelolaan dana. ([Hidayat et al., 2021](#))

5) Pengaruh Dividen Terhadap Profitabilitas

Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Kerugian Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Kemampuan perusahaan membayar dividen tunai erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba pada suatu periode. Jika kemampuan perusahaan memperoleh laba tinggi, diprediksikan kemampuan perusahaan membayar dividen tunai juga tinggi, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Dalam kondisi demikian, kebijakan dividen diharapkan dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh profitabilitas. Hasil analisis ([Puspitaningtyas, 2017](#)) membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak mampu berperan sebagai moderator dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, bahwa adanya kebijakan dividen tidak memiliki peran dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, adanya kebijakan dividen tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas.

SIMPULAN

Setelah dilakukannya pengujian terhadap sampel data sebanyak 200 responden yang bekerja sebagai auditor dengan menggunakan alat analisa regresi linear berganda dan regresi variabel moderasi, dapat ditarik kesimpulan atas hasil analisa dan pembahasan dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim, risk based capital, investasi dan dividen terhadap profitabilitas perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan masing-masing perusahaan. Pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *risk based capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, investasi tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap profitabilitas, deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, R. (2021). The effect of insurance premiums, claims, underwriting results, on profitability with a risk-based minimum capital ratio (RBMC) as an intervening variable in general insurance companies. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 6(1), 61–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.33062/ajb.v6i1.434>
- Fatmawati, N. D., & Devy, H. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>
- Frendiana, M. L., & Soediantono, D. (2022). Benefits of digital transformation and implementation proposition in the defense industry: a literature review. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(4), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.5555/ijosmas.v3i4.148>
- Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327–344. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>
- Jajuli, J. (2021). *Pengaruh Pendapatan Kontribusi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Pada Pt Asuransi Allianz Life Indonesia Unit Syariah (Study Kasus di Jakarta Pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia Unit Syariah Periode 2014–2020)*. UIN SMH BANTEN.
- Levianny, T., & Sukiati, W. (2014). Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 6(1), 1–9.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1–17.
- Marsanto, S. A. S., Mulyantini, S., & Fadila, A. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1759–1773.
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017). Analisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perusahaan perasuransian di indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 213–221. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.533>
- Nurhayati, N., & Noprika, S. (2020). PENGARUH PENDAPATAN PREMI NETTO, HASIL INVESTASI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP RETURN ON ASSETS PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6922>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.538>
- Rajagukguk, W. P., & Husda, A. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 406–417. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2064>
-

^{1*)} **Minah Handriani,** ²⁾ **Abubakar Arif**

Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital*, Investasi dan Dividen Terhadap Profitabilitas

Soniati, M. N., Ruhadi, R., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 49–61.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).